

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Disebut penelitian lapangan karena sumber data primer yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah ada di lapangan.<sup>1</sup> Peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Peneliti melakukan penelitian secara langsung di SMA Islam Tuan Sokolangu.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dikatakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan, analisis data bersifat statistic untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.<sup>2</sup>

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam Tuan Sokolangu yang beralamat di Jalan Gabus-Tlogoayu desa Mojolawaran kecamatan Gabus, Pati. Dari sini peneliti akan meneliti yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu Pengaruh reward pada bimbingan kelompok untuk meningkatkan kebiasaan shalat dhuha siswa di SMA Islam Tuan Sokolangu. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil pada tahun 2022/2023.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMA Islam Tuan Sokolangu tahun pelajaran 2022/2023.

---

<sup>1</sup> Supaat dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, (Kudus: Lembaga Penjamin Mutu (LPM) IAIN Kudus, 2018), 31.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 13-14.

<sup>3</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 113.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi objek penelitian. Dalam pengambilan sampel, sampel bersifat representative (mewakili) terhadap populasinya.<sup>4</sup>

Teknik sampling yang peneliti gunakan adalah Probability Sampling, dimana semua segmen dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Dalam menggunakan teknik Probability Sampling, peneliti juga menggunakan teknik Simple Random Sampling sebagai pendukung untuk pencarian sampel. Simple Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel penelitian dengan cara acak dan tanpa memperhatikan kedudukan anggota tersebut dalam populasi.<sup>5</sup>

Dari kelas X, XI dan XII di SMA Islam Tuan Sokolangu, peneliti mengambil siswa-siswi dari kelas X sebanyak 20 peserta didik untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini.

## **D. Desain Dan Definisi Operasional Variabel**

### **1. Desain Variabel**

Dalam penelitian terdapat jenis variabel bebas atau variabel dependen dan variabel terikat atau variabel independen. Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi terjadinya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.<sup>6</sup>

- a. Variabel independen (X) : pemberian reward dalam bimbingan kelompok
- b. Variabel dependen (Y): kebiasaan shalat dhuha

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan sebuah batasan-batasan terhadap variabel-variabel penelitian sehingga variabel penelitian dapat diukur. Sehingga variabel dalam penelitian mempunyai kriteria yang pasti dan tetap.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu pemberian reward pada bimbingan kelompok (X) dan Kebiasaan Shalat Dhuha (Y).

---

<sup>4</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 114.

<sup>5</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2021), 152-153.

<sup>6</sup> Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakara, 2013), 109.

<sup>7</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 109.

**Tabel 3.1**  
**Definisi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Indicator
1	Pemberian reward (X) pada bimbingan kelompok	Reward (ganjaran) yaitu suatu bentuk teori penguatan positif bagian dari teori Behavioristik. Belajar adalah jenis perubahan yang dialami siswa dalam hal potensinya untuk berperilaku dengan cara yang baru sebagai interaksi antara stimulus dan respon. Ganjaran (reward) menurut bahasa Inggris yang berarti penghargaan atau hadiah. Pujian (reward) memiliki banyak tujuan dalam proses pembelajaran dan pembiasaan peserta didik. Yang terpenting adalah untuk memperkuat sikap atau perilaku yang baik dan memberikan timbal balik kepada peserta didik atas apa yang telah dilakukan dengan baik dan benar. Layanan bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan	- Model atau bentuk bentuk reward - Siswa memahami adanya reward

		yang diberikan kepada siswa dalam situasi kelompok yang dipimpin oleh guru bimbingan dan konseling. Layanan ini bertujuan untuk membentuk karakter pribadi individu supaya dapat hidup secara dinamis, harmonis dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya secara optimal.	
2	Kebiasaan shalat dhuha	Shalat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan umat muslim ketika waktu dhua. Waktu Dhua adalah waktu ketika matahari mulai naik (kurang lebih 7 hasta) sejak terbitnya hingga sebelum waktu dzuhur. Hukum melaksanakan shalat Dhuha adalah sunnah muakkad (dianjurkan dengan sangat melakukannya).	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesadaran diri siswa mengikuti shalat Dhuha</li> <li>- Siswa mengetahui waktu shalat Dhuha dan manfaat dari melaksanakan shalat dhuha</li> </ul>

**E. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Validitas berasal dari kata validity yang artinya sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dapat melakukan fungsi ukurnya. Tes validitas merupakan skala

dimana kesimpulan yang dibuat dengan berdasarkan skor menurut angka menjadi sesuatu, bermakna, dan berguna.<sup>8</sup>

Untuk mengetahui validitas isi dalam suatu instrumen dianalisa dengan analisis item. Untuk menghitung analisis item yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor butir instrument dengan skor total. Rumus korelasi yang digunakan yaitu korelasi Product Moment sebagai berikut:<sup>9</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{\sqrt{\{n \sum Xi^2 - (\sum Xi)^2\} \{n \sum Yi^2 - (\sum Yi)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

$n$  = jumlah subyek

$\sum x$  = Jumlah Skor Butir

$\sum y$  = Jumlah Skor Total

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah stabilitas antara hasil pengamatan dan instrumen. Jika instrument memiliki konsistensi yang andal, maka instrument tersebut memiliki reliabilitas yang baik. Uji reliabilitas yang peneliti gunakan adalah rumus Alpha Cronbach dengan kriteria uji jika Alpha Cronbach > 0,60 maka instrumen tersebut reliabilitas. Berikut rumusnya:<sup>10</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas yang dicari

$n$  = jumlah item yang diuji

$\sum \sigma_t^2$  = jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t^2$  = varians total

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara khusus yang peneliti gunakan dalam mencari data dan fakta yang

<sup>8</sup>Asep Saepul Hamdi & E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Ap'likasi Dalam Pendidikan*, (DIY: CV Budi Utama, 2014), 66.

<sup>9</sup> Asep Saepul Hamdi & E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 73

<sup>10</sup> Rahmi Ramadhani dan Nuraini Sri Bina, *Statistika Penelitian Pendidikan*, 135.

dibutuhkan dalam penelitian.<sup>11</sup> Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data melalui beberapa pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi/data dari responden. Biasanya bentuk dari pertanyaanya berupa pertanyaan tertutup, pertanyaan terbuka ataupun gabungan keduanya. Pertanyaan terbuka memungkinkan responden untuk memberikan jawaban dengan penjelasan yang panjang, sebaliknya pertanyaan tertutup jawaban sudah dibatasi sehingga memudahkan dalam perhitungan. Penggunaan angket harus dipertimbangkan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>12</sup>

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Variabel Penelitian	Indicator	Descriptor	Item Pernyataan		Jumlah
			Favorabel (+)	Unfavorabel (-)	
Kebiasaan Shalat Dhuha	Memperoleh ketenangan hati	Siswa merasakan ketenangan hati setelah melaksanakan shalat Dhuha	1, 2, 3, 4	5, 6, 7, 8	8
	Memperoleh rezeki dari Allah SWT	Manfaat dari shalat Dhuha dapat mendatangkan rezeki	9, 10	13, 14	4

<sup>11</sup> Asep Saepul Hamdi & E Bahrudin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, 150.

<sup>12</sup> Syahrudin dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 135-136.

		Memperoleh rezeki berupa ilmu yang bermanfaat dan kesehatan	11, 12	15, 16	4
	Menjadi giat dan tekun	Siswa menjadi lebih giat dan tekun dalam berusaha dan beribadah	17, 18, 19	20, 21, 22	6

### G. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data terkumpul yaitu menganalisis semua data. Langkah-langkah yang peneliti lakukan untuk menganalisis data sebagai berikut ini:

#### 1. Analisis Pendahuluan

Pada analisis pendahuluan menggunakan Skala Likert. Skala ini berfungsi untuk mengukur sikap pendapat, persepsi individu atau sekelompok tentang kejadian/fenomena social. Variabel yang akan diukur selanjutnya dijabarkan menjadi indicator variabel. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrument berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban disetiap item instrument yang menggunakan skala likert ini mempunyai urutan dari selalu/setuju sampai tidak setuju/tidak pernah. Untuk analisis kuantitatif, maka skor untuk jawaban itu adalah sebagai berikut:<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 135.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Skala Likert**

JAWABAN	BOBOT NILAI
Selalu (S)	5
Sering (SR)	4
Kadang-Kadang (KK)	3
Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Tidak Pernah (TP)	1

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal ataupun tidak. Normal atau tidaknya distribusi data dalam penelitian dengan metode kuantitatif sangat penting karena akan menentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal analisis yang digunakan adalah teknik parametris. Dan menggunakan teknik nonparametris jika data berdistribusi tidak normal.<sup>14</sup>

Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak normal peneliti menggunakan rumus *Shapiro Wilk*. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a) Data berdistribusi normal jika angka signifikansi (SIG) > 0,05
- b) Data berdistribusi tidak normal jika angka signifikansi (SIG) < 0,05

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang dilakukan untuk memastikan kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok dengan varian

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

<sup>15</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media Press, 2015), 106.

homogeny. Kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok yang homogen sehingga mendapatkan hasil yaitu sebuah perubahan setelah diberikan perlakuan tertentu.<sup>16</sup> Setelah dilakukan uji homogenitas maka menghasilkan dua hal, jika data memiliki kategori varian yang sama data tersebut dianggap homogenitas dan jika data kategori tidak memiliki varian yang sama data tersebut dianggap heteroskedasitas.<sup>17</sup>

Kategori data dianggap sebagai homogenitas jika nilai probabilitas lebih besar ( $>$ ) dari 0,05. Nilai probabilitas dianggap heteroskedasitas jika nilai probabilitas kurang dari ( $<$ ) 0,05. Dapat disimpulkan bahwa jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,05 dapat dipastikan bahwa data yang digunakan adalah sama.<sup>18</sup> Peneliti menggunakan Levene's Test untuk melakukan uji homogenitas.

### 3) Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini jenis hipotesis yang digunakan adalah asosiatif. Hipotesis asosiatif merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yang menanyakan hubungan antara dua variable atau lebih.<sup>19</sup> Pengujian hipotesis ini memiliki kriteria antara lain:<sup>20</sup>

- a) Jika  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  table maka  $H_0$  ditolak.
- b) Jika  $t$  hitung lebih kecil dari  $t$  table maka  $H_0$  diterima.

Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = (n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $(1-\alpha)$ .

---

<sup>16</sup> Purwanto, *Statistik Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 177.

<sup>17</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 90.

<sup>18</sup> Rezeki Amalia, Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerakan dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI, *Jurnal Dinamika*, Vol. 08, No. 1, 2017, 14.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, 103.

<sup>20</sup> Rifdha R, Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Pengelompokan Sosial Pada Siswa SMP PAB 2 Helvetia, (Skripsi: Medan, 2017), 52.